

LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

DI SMA TARUNA NUSANTARA MAGELANG



Disusun oleh :

Nama : Mas Roro Arumningtyas Pusporini
NIM : 2101409081
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 Ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing,



Dr. Subyantoro, M.Hum.
NIP 19680213 199203 1 002



a.n Kepala Sekolah,
Wakasek Pendidikan,

Drs. Y.B. Suparmono, M.Si.
NIP 19580123 198103 1 004

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kenikmatan dan rahmat-Nya sehingga laporan PPL 2 ini dapat kami selesaikan dengan tepat waktu dan tanpa halangan yang berarti. Penyusunan laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang telah kami laksanakan di SMA Taruna Nusantara Magelang pada tanggal 27 Agustus hingga 20 Oktober 2012. Laporan ini meliputi semua civitas akademika SMA Taruna Nusantara yang kami observasi baik manajemen, kesiswaan maupun sarana prasarana yang tersaji secara sistematis.

Laporan PPL 2 ini tidak dapat selesai tanpa adanya pihak-pihak yang telah membantu baik secara material maupun secara moril, untuk itu kami ucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Unnes Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si. beserta jajaran yang telah memberikan dukungan kepada kami.
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Kepala SMA Taruna Nusantara Bapak Bambang Sumaryanto, S. E., M. M. dan segenap jajarannya yang telah membimbing kami selama di sekolah.
4. Koordinator dosen pembimbing Dr. Subyantoro, M. Hum. dan segenap dosen pembimbing yang telah memberi arahan dan bimbingannya.
5. Koordinator guru pamong pembimbing Drs. YB. Suparmono, M. Si.
6. Ketua Mimbar Bahasa dan Sastra Indonesia Bapak Drs. Usdianto, M. Hum
7. Guru pamong bahasa Indonesia Bapak Agung Tri Laksono yang telah memberi arahan dan bimbingannya.
8. Pamong mimbar bahasa SMA Taruna Nusantara yang bersedia memberikan bimbingan kepada praktikan.
9. Orang tua kami yang telah memberi dukungan baik berupa material maupun moril.
10. Segenap rekan-rekan PPL yang telah bekerjasama dalam menyelesaikan laporan ini.
11. Siswa-siswi SMA Taruna Nusantara Magelang yang telah berperan aktif dalam proses pembelajaran.

12. Pihak-pihak yang telah terlibat baik langsung maupun tidak langsung.

Semoga laporan yang telah kami susun ini dapat menjadi media yang dapat dipertanggungjawabkan, dan memberi manfaat kepada pembaca dan segenap pihak yang terlibat. Semoga Allah membalas amal baik semua pihak yang telah membantu praktikan dalam memperlancar dan merapikan administrasi Parktik Pengalaman Lapangan 2.

Magelang, Oktober 2012

Penyusun

Mas Roro Arumningtyas P.
NIM 2101409081

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Hukum	3
C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas ...	6
D. Struktur Organisasi Sekolah	7
E. Aktualisasi Pembelajaran.....	7
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	8
A. Waktu	8
B. Tempat	8
C. Tahapan Kegiatan	8
D. Materi Kegiatan	9
E. Proses Pembimbingan.....	10
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL 2.....	10
BAB IV PENUTUP.....	12
A. Simpulan	12
B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan di bawah naungan Dinas Pendidikan Tinggi yang secara profesional melaksanakan tugas sebagai pencetak tenaga pengajar dan pendidik. Dalam melaksanakan tugas tersebut, maka mahasiswa-mahasiswa Universitas Negeri Semarang dibekali dengan seperangkat ilmu (teori) keguruan dan ilmu-ilmu lainnya sesuai dengan disiplin jurusan. Namun perlu disadari ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa ada kalanya tidak dilaksanakan di lapangan. Dan lapangan kerja sering kali membutuhkan keterampilan yang tidak didapatkan di bangku kuliah.

Mempertimbangkan kondisi dan perkembangan menuju kemajuan terutama dibidang pendidikan serta tuntutan lapangan kerja, maka tenaga kependidikan dituntut untuk lebih berbobot sebagai pendidik serta administrator yang patut diteladani serta sebagai motivator pembangunan pendidikan. Oleh karena itu, sebelum mahasiswa terjun langsung sebagai pendidik, mahasiswa perlu dibekali dengan PPL di sekolah-sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan satu upaya untuk memberikan pemahaman pada mahasiswa tentang keadaan dunia pendidikan secara nyata, langsung di lapangan, sehingga pemahaman mahasiswa tentang dunia pendidikan atau sekolah dan institusi kependidikan lainnya dapat lebih utuh.

PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikkan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi kemasyarakatan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan selama 3 bulan yang meliputi : praktik mengajar, praktir administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah mitra.

B. Tujuan PPL

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan supaya menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

Pengalaman lapangan ini berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah, sehingga pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Program PPL2 ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa praktikan, yaitu :

1. Dapat mengetahui cara pembuatan perangkat pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang pelaksanaannya sesuai dengan bimbingan dari Guru Pamong.
2. Dapat mengaplikasikan semua ilmu yang diperoleh selama masa kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh Guru Pamong.
3. Mendewasakan pola berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah yang ada di sekolah yang berhubungan dengan dunia kependidikan, sehingga penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan mahasiswa praktikan dapat berkembang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang program kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-Undang
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaga Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105)
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496)
3. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang

- b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas
- c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
- 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
- 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
- 6. Keputusan Rektor
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana di Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
 - e. Nomor 09/O/2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

a. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalahh petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari PPL 1, yaitu kegiatan orientasi sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing, atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraann kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagai guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, serta kegiatan lain yang bersifat kuriikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru profesional, baik dalam bidang studi yang digeluti maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

b. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.

5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui PPL.

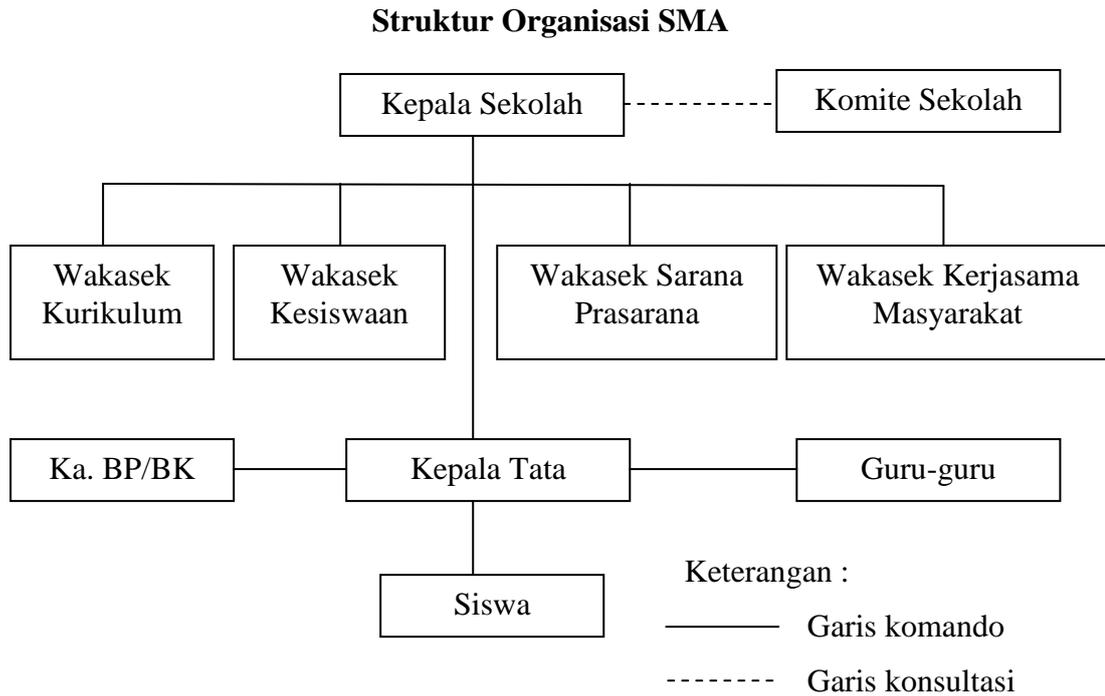
C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu tersebut meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi, dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh karena itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan.

Kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang memperhatikan kompetensi yang dimiliki siswa. SMA Taruna Nusantara Magelang menggunakan kurikulum KTSP dan kurikulum khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan dan mengadopsi sistem pendidikan bercirikan militer yang digunakan untuk kelas X, XI IPA, XI IPS, XII IPA, dan XII IPS. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Atas dibagi menjadi dua program yaitu, program pengajaran umum dan program pengajaran khusus.

Sesuai dengan kurikulum, langkah-langkah dalam mengelola proses belajar mengajar, seorang guru menjabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas program tahunan (prota), program semester (promes), silabus dan sistem pengujian berbasis kemampuan dasar, analisis struktur kurikulum, satuan pelajaran (satpel), rencana pengajaran(RP), analisis ulangan harian (AUH).

D. Struktur Organisasi Sekolah



E. Aktualisasi Pembelajaran

1. Menerima laporan siswa
2. Membuka pelajaran
3. Komunikasi dengan siswa
4. Penggunaan metode pengajaran
5. Penggunaan media pembelajaran
6. Variasi dalam pembelajaran
7. Memberikan penguatan
8. Menulis di papan tulis
9. Menkondisikan situasi belajar
10. Memberikan pertanyaan
11. Menilai hasil belajar
12. Memberikan umpan balik
13. Menutup pelajaran
14. Menerima laporan siswa

BAB III
PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan setelah terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan 1. Waktu pelaksanaan PPL 2 terhitung sejak tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Pelaksanaan PPL dilakukan setiap hari, kecuali hari minggu atau tanggal merah. Untuk hari Senin-Kamis dan Sabtu dimulai pukul 07.00-13.45 WIB, sedangkan hari Jumat dimulai pukul 07.00-11.15 WIB, apabila ada upacara bendera atau apel dimulai pukul 06.45 WIB.

B. Tempat

Sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah SMA TARUNA NUSANTARA MAGELANG, Jalan Raya Purworejo Km 5 Magelang 56172 Telp. (0293) 364195. Sekolah yang ditunjuk adalah berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional ataupun pimpinan lain yang sesuai.

C. Tahapan Kegiatan

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini dibagi menjadi beberapa tahapan kegiatan, meliputi :

1. Penerjunan ke Sekolah Latihan

Program PPL dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh UPT PPL Unnes yaitu penerjunan tanggal 30 Juli 2012 setelah sebelumnya mendapat pembekalan PPL selama tiga hari. Penerimaan mahasiswa praktikan sejumlah 20 mahasiswa kepada pihak sekolah dihadiri oleh Dr. Subiyantoro selaku dosen koordinator dan diterima secara langsung oleh Wakasek Pendidikan Bapak Drs. Y.B. Suparmono, M. Si pada tanggal 2 Agustus 2012.

2. Pelaksanaan PPL 1

PPL 1 dilaksanakan selama 2 minggu pertama yaitu setelah penerimaan di sekolah latihan sampai tanggal 11 Agustus 2012. PPL 1 merupakan kegiatan orientasi sekolah, meliputi sekolah secara fisik maupun secara administrasi.

Kegiatan dalam PPL 1 juga meliputi observasi kelas, bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar, yaitu cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara menyampaikan materi pelajaran, menutup pelajaran, serta hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan seorang guru didalam kelas. Selain itu, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pamong dalam penyusunan perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran lainnya.

3. Pelaksanaan PPL 2

Program Praktik Pelaksanaan Lapangan 2 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL 2 ini mahasiswa praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh. Namun dengan catatan masih dalam proses bimbingan dengan guru pamong.

Ujian praktik mengajar dilakukan ditengan praktik mengajar dan penilaiannya didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

4. Penarikan PPL

Penarikan PPL dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Acara perpisahan dihadiri oleh segenap mahasiswa PPL Unnes dan pamong.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah segala ilmu dan pengetahuan yang dipelajari selama menempuh kuliah di Universitas Negeri Semarang, baik secara teoritis maupun secara praktis. Praktikan adalah mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sehingga dalam

pelaksanaan PPL di sekolah, praktikan menjadi guru PPL mata pelajaran bahasa Indonesia.

Materi PPL 2 lebih banyak tercurah untuk pembelajaran di kelas. Praktikan mengampu kelas X, XI, dan XII, dengan mengampu mata pelajaran bahasa Indonesia. Dalam satu minggu, masing-masing kelas mendapat 2 jam pelajaran, kecuali kelas XII IPA yang hanya mendapat 1 jam pelajaran. Sebelum mengajar, praktikan telah menyiapkan perangkat pembelajaran untuk mengajar di kelas tersebut, yang sudah disesuaikan dengan kurikulum Standar Nasional.

Mahasiswa praktikan juga mengikuti kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang ada di sekolah latihan.

E. Proses Pembimbingan

Pada tahap pembimbingan, praktikan memperoleh bimbingan selama PPL 2 dari pamong dan dosen pembimbing, berupa tahapan kegiatan sebagai berikut :

1. Praktikan berkonsultasi dengan pamong mengenai perangkat pembelajaran. Setelah itu pamong memberikan tugas kepada praktikan untuk menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi: Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, jadwal mengajar PPL, jadwal kajian ajar, dan program selama PPL.
2. Setelah RPP disetujui oleh pamong, praktikan dipersilakan melakukan kegiatan pembelajaran di kelas yang telah ditentukan, yaitu kelas X, XI, dan XII dibawah bimbingan pamong.
3. Setelah selesai melaksanakan praktik pembelajaran di kelas, diadakan evaluasi oleh pamong mengenai pelaksanaan kegiatan tersebut.
4. Pada minggu-minggu akhir masa PPL 2 diadakan penilaian yang dilakukan oleh pamong dan dosen pembimbing.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL 2

Faktor-faktor pendukung dan penghambat selama PPL 2 adalah sebagai berikut :

1. Faktor Pendukung

- a. Adanya kerjasama yang baik antara pihak Universitas Negeri Semarang dengan pihak sekolah latihan.
- b. Sekolah latihan bersedia menerima mahasiswa PPL dengan terbuka dan memberikan pengarahan bagi para praktikan sebelum pelaksanaan kegiatan.
- c. Sarana dan prasarana yang memadai dari sekolah latihan, sehingga praktikan merasa nyaman selama berada di sekolah latihan.
- d. Pamong yang ditunjuk oleh sekolah latihan sangat baik dan berkualitas dalam memberikan bimbingan.
- e. Guru pamong juga memberikan kebebasan untuk mengembangkan kemampuan mengajar mahasiswa sehingga hasil prose pembelajaran bisa maksimal.
- f. Pihak karyawan di sekolah latihan juga sangat baik dalam bekerjasama dengan mahasiswa praktikan.
- g. Adanya kerjasama yang baik diantara mahasiswa praktikan.

2. Faktor Penghambat

- a. Kurangnya kemampuan mahasiswa praktikan karena masih dalam tahap belajar.
- b. Keterbatasan waktu bagi mahasiswa praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran secara maksimal.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMA TARUNA NUSANTARA MAGELANG, maka praktikan dapat memberi kesimpulan bahwa :

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan penerjunan mahasiswa secara langsung ke lingkungan sekolah, yang bertujuan untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Kegiatan PPL memperluas cakrawala calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. PPL sebagai ajang untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
4. SMA Taruna Nusantara Magelang merupakan sekolah yang diadakan sebagai wujud rasa cinta terhadap nusa dan bangsa dengan memberikan kesempatan kepada generasi dari seluruh nusantara dengan proses pembelajaran yang dilakukan sangat baik, fasilitas dan media pembelajaran sudah terpenuhi. Dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi, mengadopsi sistem pendidikan militer, sehingga menciptakan kondisi sekolah yang teratur.

B. Saran

1. Bagi sekolah latihan

Saran yang dapat praktikan rekomendasikan atas pelaksanaan PPL 2 di SMA Taruna Nusantara Magelang yaitu :

- a. Kesempatan yang diberikan kepada praktikan untuk menimba ilmu dari SMA Taruna Nusantara merupakan suatu kehormatan bagi mahasiswa paraktikan mengingat kebesaran dan keunggulan sekolah yang bercirikan kenusantaraan, sehingga praktikan diharapkan dapat memanfaatkan secara

teoritis dan praktis kegiatan PPL sebagai saran belajar untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat yang sesungguhnya sebagai pendidik yang profesional.

- b. SMA Taruna Nusantara Magelang diharapkan dapat mempertahankan sekolah berkarakter dan bercirikan kenusantaraan yang tidak lupa mengutamakan prestasi baik akademik maupun non akademik yang telah dicapai selama ini. Yang paling utama adalah selalu rendah hati, lebih mendisiplinkan siswa, memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana, kualitas pembelajaran terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan jaman sehingga apa yang sudah tertulis dalam visi dan misi dapat terwujud.

2. Bagi Unnes

Pihak Unnes hendaknya terus membina hubungan baik dengan sekolah-sekolah latihan dan mempertahankan kerjasama yang telah dibangun.

REFLEKSI DIRI

Nama : Mas Roro Arumningtyas Pusporini
NIM : 2101409081
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Bidang Studi Praktikan : Bahasa Indonesia

Sedikit cerita bagaimana hingga saya bisa menjadi seperti sekarang ini. Lulus SMA merupakan masa yang cukup sulit karena harus menentukan studi lanjutan di tingkat universitas. Masa-masa tersebut saya manfaatkan untuk memperoleh banyak informasi dari sekolah dan kakak kelas terkait universitas yang dapat menjadi pilihan. Awalnya saya memutuskan ingin melanjutkan studi dalam bidang hubungan internasional tetapi orangtua tidak mengizinkan, dan akhirnya saya mengikuti tes seleksi masuk UNNES. Orangtua saya menginginkan saya menjadi guru, profesi yang mulia dan membanggakan. Akhirnya, doa orangtua saya terkabul dan saya tercatat menjadi mahasiswa UNNES. Awal kuliah benar-benar menyenangkan karena saya bisa mendalami bahasa nasional. Semakin naik semester, semakin saya jatuh cinta pada mengajar dan bahasa Indonesia. Dalam program pendidikan kependidikan, setiap mahasiswahas harus menguji kemampuannya dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah-sekolah terkemuka di beberapa kota. Unnes merupakan satu-satunya universitas yang dapat mengirimkan mahasiswa praktiknya ke SMA Taruna Nusantara Magelang. Saya sangat berbahagia sekali karena sedari SMP saya menginginkan berkesempatan masuk ke sekolah yang dikenal sebagai sekolah unggulan di Indonesia. Saya selalu berdoa dan beribadah untuk dapat terpilih menjadi mahasiswa praktikan yang beruntung mengajar di SMA Taruna Nusantara Magelang untuk mewujudkan mimpi saya. Pucuk dicinta, ulampun tiba. Akhirnya saya dipanggil Ketua Jurusan saya, Bapak Subiantoro untuk mendapat kabar gembira bahwa saya diterima di SMA Taruna Nusantara Magelang. Secara garis besar mengajar di sini sangat menyenangkan dengan lingkungan yang asri, segenap jajaran staf dan guru yang ramah, serta siswa yang memiliki iklim belajar yang tinggi dan sopan santun yang patut diacungi jempol. Hal-hal tersebut yang membuat saya semakin beruntung, menumbuhkan rasa cinta saya pada mengajar, dan saya semakin mengerti pertimbangan orangtua memang benar. Saya jadi tahu bagaimana menjadi guru, memang sungguh profesi yang mulia. Apa saja hal yang saya peroleh selama berada di Bumi Nusantara, SMA Taruna Nusantara Magelang dapat saya simpulkan seperti berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Kekuatan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah ini terletak pada pelaksanaan kurikulum yang sangat terencana. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berkarakter tidak hanya sekadar rencana dalam sebuah perangkat pembelajaran, namun rencana itu benar-benar diimplementasikan dalam pembelajaran. Nilai-nilai karakter yang disisipkan memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa yang memang telah disiapkan untuk menjadi orang-orang hebat di negeri ini. Terutama yang terbaru adalah karakter kewirausahaan yang masih dikembangkan di sini. Kelemahan yang saya temukan dalam pembelajaran adalah kurangnya

kegiatan praktik baik itu berbahasa maupun bersastra. Aspek teoretis masih lebih banyak daripada praktis. Selain itu penggunaan laboratorium bahasa dalam pelajaran Bahasa Indonesia masih sangat kurang.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana yang memadai bagi sekolah *boarding schooll*, tidak pernah menjadi hambatan bagi proses belajar mengajar. Tiap kelas memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam rangka menunjang tercapainya proses belajar mengajar yang maksimal seperti LCD dan mading di tiap kelas untuk menampilkan hasil kerja terbaik siswa. Sarana dan prasarana di luar kelas pun begitu lengkap sehingga seluruh warga sekolah merasa begitu dimanjakan ketika berada di lingkungan semi militer ini.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang membimbing praktikan selama PPL adalah Bapak Agung Tri Laksono. Pak Agung adalah sapaan akrab guru muda ini. Kualitas mengajar pamong sangat baik, beliau memiliki cara untuk menyampaikan materi secara runtut, selain itu pengetahuan beliau dalam bidang bahasa maupun sastra juga sangat luas. Beliau adalah pamong yang jeli dalam menangkap potensi-potensi siswa di bidang bahasa dan sastra. Selain itu, beliau terampil merebut perhatian siswa sehingga dalam keseluruhan pembelajaran santai namun siswa dapat memahami materi dengan baik.

Dosen pembimbing yang senantiasa mengarahkan praktikan adalah Dr. Subyantoro, M.Hum. Beliau adalah dosen yang telah berpengalaman di dunia 'militer', maka tidak keliru ketika beliau mendapatkan amanah untuk membimbing praktikan di SMA Taruna Nusantara. Beliau selalu mampu memberikan motivasi sehingga praktikan selalu merasa bersemangat menjalankan praktik di sekolah ini.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMA Taruna Nusantara sangat baik, hal ini ditunjang oleh kualitas pendidik yang baik pula. Materi-materi yang diajarkan selama pembelajaran adalah materi-materi yang berkualitas. Siswa dan pamong dapat berkomunikasi dengan baik selama pembelajaran berlangsung sehingga akan mencapai kualitas pembelajaran yang maksimal. Sehingga tidak heran SMA Taruna Nusantara selalu menduduki peringkat teratas dalam Ujian Nasional mata pelajaran Bahasa Indonesia.

5. Kemampuan diri praktikan

Pengalaman praktikan menjadi Putri Kampus begitu bermanfaat ketika menjalankan praktik di sekolah ini. Kemampuan untuk mengenal dan memahami berbagai karakter serta kemampuan *public speaking* yang mumpuni menjadi modal yang berharga ketika mulai mengelola pembelajaran di kelas. Banyak siswa yang tertarik dengan pembelajaran praktikan yang membicarakan banyak hal dalam pembelajaran. Selama melakukan praktik, banyak masukan yang praktikan peroleh. Masih banyak hal yang harus praktikan perbaiki ketika mengajar di kelas, misalnya menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami siswa, pengolahan materi yang lebih disederhanakan, dan penguasaan *powerpoint*.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1

Banyak nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah menempuh PPL 1. Di antaranya adalah pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola kelas

dan memperoleh gambaran pembelajaran yang berlangsung di kelas dengan mengikuti observasi kelas. Di sekolah ini praktikan belajar untuk menerima laporan siswa ketika memulai dan mengakhiri pelajaran yang berbeda dengan sekolah lain. Selain itu praktikan juga mulai mengenal karakteristik siswa di masing-masing jenjang. Semua ini menjadi bekal berharga praktikan ketika menjalani PPL2.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran bagi SMA Taruna Nusantara, hendaknya kemampuan siswa dalam bersastra lebih ditonjolkan sebagai pelajaran yang terintegrasi dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional pemersatu bangsa, harus lebih dikoreksi hingga menjadi bahasa yang baik dan benar.

Saran untuk Universitas Negeri Semarang, hendaknya lebih meningkatkan komunikasi dengan pihak sekolah praktikan. Karena ini baru terjadi kesalahpahaman dengan pihak SMA Taruna Nusantara, jadi masih banyak koreksi untuk pihak Unnes.

Dengan guratan huruf ini, mewakili perasaan bahagia saya dalam memanen hasil kuliah sebagai mahasiswa pendidikan yang awalnya bukan merupakan pilihan. Beberapa minggu mengajar di sekolah yang terbaik dengan siswa pilihan se-Nusantara membuat saya semakin bangga dan mantap untuk menapaki jalan kehidupan saya kelak sebagai guru. Masa depan gemilang, saya siap untukmu. Terima kasih, untuk SMA Taruna Nusantara. Bias senyum kan tergantung selamanya untuk sekolah yang mengajarkanku segalanya.

Magelang, Oktober 2012

Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan

Agung Tri Laksono, S.Pd.

Mas Roro Arumningtyas P.
NIM 2101409081